

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum* L) merupakan tanaman penting dengan nilai ekonomi tinggi di berbagai negara, terutama negara berkembang dengan iklim tropis seperti Indonesia, karena kandungan gula yang tinggi pada batangnya. Di Indonesia dengan meningkatkan produksi tebu diharapkan dapat mendongkrak perekonominya negara dengan menambah atau menghambat devisa (Sukmadjaja dan Mulyana, 2011).

Gula (gula kristal) merupakan kebutuhan pokok yang relative strategis, yaitu sebagai bahan pangan menempati urutan keempat kalori di antara biji-bijian, pangan hewani, serta minyak dan lemak. Selain itu, gula merupakan salah satu pemanis utama banyak dan terutama digunakan sebagai bahan standar dalam konsumsi rumah tangga dan dalam industry makanan. Hal ini disebabkan karena di satu sisi gula mengandung kalori sehingga bisa menjadi sumber energi alternatif dan disisi lain gula digunakan sebagai pengawet dan tidak membahayakan kesehatan pemakainya (Badan Pusat Statistik, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam Statistik Tebu Indonesia 2017-2019, menyatakan bahwa luas areal pertanaman tebu dan produksi gula dalam negeri mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2019 diperkirakan mengalami kenaikan baik dari segi luas areal pertanaman maupun produksi.

Peningkatan produksi tebu dan rendemen adalah harus diperhatikan yaitu kegiatan klentek. Klentek adalah menghilangkan daun-daun kering pada batang tebu yang tidak berguna. Tujuan di lakukannya klentek antara lain meningkatkan rendemen pada tebu, mengurangi serangan hama dan penyakit, mengurangi tebu yang roboh karena angin dan mempermudah sinar matahari yang masuk. Pelaksanaan klentek menurut SOP (Standar Operasional Prosedure) dilakukan sebanyak tiga kali yaitu klentek I (*rewos*), klentek II dan yang terakhir klentek III.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember (POLIJE) dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri.

Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam. Magang Program Diploma di Polije dilaksanakan pada semester 6 (enam). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas saat Magang berlangsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru Bululawang Malang dalam mengelola tanaman tebu mulai dari persiapan lahan sampai dengan pasca panen.
- b. Mengamati dan mengikuti kegiatan PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru secara seksama dan langsung.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Manfaat Untuk Mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat Untuk Polije

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat Untuk Lokasi Magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini dilakukan pada tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan 08 Juni 2023 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

- a. Senin – Kamis : 07.00 – 15.30 WIB
- b. Jum'at : 07.00 – 11.00 WIB
- c. Sabtu : 07.00 – 13.00 WIB

Yang bertempat di PT. PG Rajawali I Unit PG. Kreet Baru, Kec. Bululawang Kab. Malang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Magang, Yaitu :

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kribet Baru, Bululawang Malang.

b. Metode Praktek Lapang

Melakukan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penangannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

d. Metode Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan adalah literature budidaya tanaman tebu sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

e. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.